

TINJAUAN KOMPARATIF KINERJA PROFITABILITAS PADA PT BANK MEGA TBK DAN PT ALLO BANK INDONESIA TBK PERIODE 2022-2024

Oleh:
Saskia Nazwa Faujiah

ABSTRAK

Penulisan ini membandingkan kinerja profitabilitas PT Bank Mega Tbk (bank konvensional) dan PT Allo Bank Indonesia Tbk (bank digital) periode 2022–2024, dua bank yang berada dalam satu ekosistem usaha CT Corp namun menjalankan pendekatan bisnis yang berbeda. Analisis dilakukan dengan menggunakan empat rasio profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Metode yang diterapkan adalah deskriptif kuantitatif dengan sifat komparatif, berdasarkan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan kedua bank, yang selanjutnya ditafsirkan mengacu pada standar penilaian kesehatan bank dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penulisan memperlihatkan bahwa Allo Bank secara berkelanjutan unggul pada rasio ROA dan NIM, yang mencerminkan pengelolaan aset yang lebih efisien serta margin bunga bersih yang lebih baik sebagai ciri khas model bisnis digitalnya. Sebaliknya, Bank Mega tampil lebih unggul pada rasio ROE, yang menandakan kapasitasnya yang lebih baik dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham. Pada rasio BOPO, kedua bank sama-sama mengalami kenaikan beban operasional, namun kenaikan pada Bank Mega berlangsung lebih tajam sehingga penurunan efisiensinya lebih signifikan dibandingkan Allo Bank. Secara umum, kedua bank tergolong sehat menurut kriteria OJK, meski memiliki karakteristik profitabilitas yang berbeda sesuai model bisnisnya masing-masing.

Kata Kunci: Bank Digital, Bank Konvensional, BOPO, NIM, ROA, ROE

**COMPARATIVE REVIEW OF PROFITABILITY
PERFORMANCE AT PT BANK MEGA TBK AND PT ALLO
BANK INDONESIA TBK FOR THE 2022-2024 PERIOD**

By:

Saskia Nazwa Faujiah

ABSTRACT

This study compares the profitability performance of PT Bank Mega Tbk (a conventional bank) and PT Allo Bank Indonesia Tbk (a digital bank) for the 2022–2024 period, two banks operating under the same CT Corp ecosystem but with different business models. The analysis employs four profitability ratios: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO). This research uses a quantitative descriptive method with a comparative approach, based on secondary data from both banks' annual financial reports, evaluated according to the bank soundness assessment standards set by the Financial Services Authority (OJK). The results show that Allo Bank consistently outperformed in ROA and NIM, reflecting more efficient asset management and a stronger net interest margin driven by its digital business model. Conversely, Bank Mega outperformed in ROE, indicating a greater ability to generate profit from shareholders' equity. In terms of BOPO, both banks experienced rising operating ke costs, but Bank Mega's increase was sharper, resulting in a more significant decline in operational efficiency compared to Allo Bank. Overall, both banks remained classified as healthy under OJK criteria, yet exhibited distinct profitability characteristics consistent with their respective business models.

Keywords: BOPO, Conventional, Digital Bank, NIM, ROA, ROE